

Pengukuran Kinerja Keuangan Pada Perusahaan *Startup* : Studi PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Periode 2020-2022

Aninda Ira Musikawati

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: anindaira81@gmail.com

Ratri Paramitalaksmi

Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Email: ratriparamita.umby@gmail.com

Abstract. *The growth of the digital world greatly influences the national economy and has a positive impact on the business world in the fields of technology and information. This research intends to analyze financial reports in measuring financial performance in startup companies. The sample used in this research was PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. The data used is quantitative descriptive with secondary data published by the Indonesian Stock Exchange for the 2020-2022 period. This research analysis uses financial ratio formula calculations consisting of liquidity ratios, leverage ratios, activity ratios, and profitability ratios as analytical tools used to measure the financial performance of startup companies. The results of the research show that the company liquidity performance is classified as very good, the activity ratio is classified as good in the total assets turnover ratio, is classified as poor, and the profitability ratio shows a fairly good level of profit generation.*

Keywords: *Analysis of Financial Statements; Financial Performance; Financial Ratios*

Abstrak. Pertumbuhan dunia digital sangat mempengaruhi perekonomian nasional dan berdampak positif bagi dunia bisnis dibidang teknologi dan informasi. Penelitian ini bermaksud untuk menganalisis laporan keuangan dalam mengukur kinerja keuangan pada perusahaan *startup*. Sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan data sekunder yang dipublikasi Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Analisis penelitian ini menggunakan perhitungan rumus-rumus rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio leverage, rasio aktivitas, dan rasio profitabilitas sebagai alat analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan *startup*. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kinerja likuiditas perusahaan tergolong sangat baik, rasio aktivitas tergolong baik pada rasio *total assets turn over*, rasio solvabilitas tergolong kurang baik, dan pada rasio profitabilitas menunjukkan tingkat penghasilan laba yang cukup baik.

Kata kunci: Analisis Laporan Keuangan; Rasio Keuangan; Kinerja Keuangan

LATAR BELAKANG

Investasi merupakan penggerak perekonomian yang dapat dikendalikan dan dilaksanakan sendiri oleh negara dengan menciptakan berbagai kondisi pendukung untuk pertumbuhan perekonomian (Lailah, 2018). Investasi adalah suatu keinginan untuk mengetahui cara menggunakan sejumlah dana atau sumber daya yang dimiliki untuk memperoleh keuntungan yang menjanjikan di masa depan (Suyanti & Hadi, 2019). Perusahaan membutuhkan investor dalam pengembangan bisnisnya. Investasi di pasar modal merupakan pilihan banyak investor karena memungkinkan investor memiliki saham atau obligasi di perusahaan yang terdaftar di bursa saham.

Pandemi covid-19 memacu digitalisasi di Indonesia. Penggunaan produk digital semakin tinggi didorong kebutuhan untuk tetap produktif dimasa pandemi yang berdampak

pada saham teknologi di pasar modal yang menjadi primadona di tahun 2021 menguat 380,4% mengalahkan kinerja indeks saham harga gabungan (IHSG) yang menguat 10% saja (Tika, 2022). Harga saham teknologi meroket pada tahun 2020 dipicu oleh likuiditas yang melimpah karena investor banyak yang mengalihkan dananya ke instrumen investasi lainnya yang memiliki potensi untung lebih besar seperti perusahaan teknologi Facebook, Amazon, Netflix, dan Google serta perusahaan rintisan lainnya (Mediana, 2022).

Indeks saham teknologi memberikan *return* mencapai 218,33% hingga 7 Juni 2021 dengan saham penyumbang terbesar PT DCI Indonesia (DCII) yang harganya naik 496,2%, PT Digital Mediatama Maxima (DMMX) harganya naik 496,2%, PT NFC Indonesia (NFCX) harganya naik sebesar 179,3%, dan PT Multipolar Technology (MLPT) yang harganya ikut naik sebesar 124,7% (Kawito, 2021). Pasar perangkat lunak *big data* dan *analytics* tumbuh 14,7% pada paruh pertama tahun 2022 disebabkan peningkatan permintaan dan adopsi teknologi *big data* dan *analytics*, selain itu berdasarkan laporan IDC's *Worldwide Internet of Things Spending Guide* peningkatan pengguna internet dan adopsi *internet of things* (IoT) di Indonesia diperkirakan akan tumbuh 10,8% CAGR (*Compound Annual Growth Rate*) pada tahun 2016 seiring peningkatan implementasi perangkat IoT di berbagai sektor di Indonesia (Liliyah, 2023).

Dalam berkembangnya dunia digital di Indonesia saat ini sangat mempengaruhi perekonomian nasional. Hal ini berdampak positif bagi para pengusaha yang menggunakan teknologi dan informasi untuk mengembangkan bisnis dengan membuat platform digital yang memberikan kemudahan bagi setiap konsumen bertransaksi secara *online*.

Adanya berbagai platform digital seperti *e-commerce* telah memudahkan para pengusaha kecil serta pengusaha menengah di Indonesia melakukan transaksi barang maupun jasa. Platform *e-commerce* ini menuntut terciptanya persaingan bisnis yang kompetitif atau biasa disebut dengan pasar persaingan sempurna yang banyak penjual dan pembeli, serta menjual produk yang sama. Selain itu, *e-commerce* juga menuntut para pengusaha untuk terus meningkatkan kualitas barang atau jasa yang dihasilkan dan berusaha untuk menjaga harga seminimal mungkin agar tetap dalam jangkauan konsumen. Dalam *e-commerce* menawarkan kesempatan kepada konsumen untuk membeli barang atau jasa dengan harga minimum namun kualitas sebaik mungkin.

Dalam rangka mendorong pembangunan ekonomi nasional, sekaligus membangun basis bisnis yang kokoh dalam rangka menghadapi pembangunan ekonomi era globalisasi, berlakunya Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) 2015, harus didukung oleh entitas yang

komprehensif untuk memastikan terciptanya lingkungan bisnis yang kondusif. Dengan adanya peningkatan penggunaan teknologi serta bertambahnya perusahaan memunculkan persaingan antar perusahaan. Persaingan tersebut memberikan efek salah satunya terhadap penjualan dan laba penjualan. Semakin berkembangnya usaha maka akan semakin banyak pengusaha yang akan melakukan *merger*.

Pada dasarnya *merger* merupakan fenomena hampir terjadi di seluruh belahan dunia sesuai dengan perkembangan kehidupan bisnis. *Merger* merupakan penggabungan dari dua perseroan atau lebih kedalam satu perseroan. Peraturan perundang-undangan juga memberikan definisi *merger* dengan rumusan kalimat yang sama.

Merger sangat menguntungkan bagi pelaku usaha, terutama perusahaan platform digital seperti Gojek dan Tokopedia (GoTo) yang menggabungkan penyedia layanan dan pencari jasa. Peluncuran GoTo Group merupakan kolaborasi bisnis terbesar di Indonesia dan terbesar yang pernah ada antara dua perusahaan teknologi Asia dengan nilai \$18 miliar atau 252 triliun rupiah. Namun, huku Indonesia melarang *merger* jika mengarah pada praktik bisnis yang tidak sehat menurut Undang-Undang No. 5 Tahun 1999 tentang Larangan Persaingan Monopoli dan Persaingan Usaha Penipuan.

Gojek dan Tokopedia menggabungkan visi misi tanggal 17 Mei 2021 untuk memperluas pasar, memperbanyak konsumen, serta menambah pendapatan dengan menggabungkan perusahaan ke dalam PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Berlandaskan slogan “*Go Far, Go Together*” dengan pengembangan berbagai produk digital, perusahaan ini sukses mengintegrasikan kebutuhan sosial dan keuangan.

Tabel 1.

***Sales Growth* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Periode 2020-2022 (dalam jutaan rupiah)**

Tahun	<i>Sales t - Sales t-1</i>	<i>Sales t-1</i>	SG
2020	1.023.978	2.303.897	44,4%
2021	1.207.889	3.327.875	36,3%
2022	6.813.403	4.535.764	150,2%
Nilai Rata-rata			77%

Sumber: Data diolah, 2023

Tabel 1. menunjukkan bahwa dengan memperluas pasar serta memperbanyak konsumen, diharapkan dapat meningkatkan jumlah user dan pendapatan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. *Sales growth* dapat menjadi indikator pada perusahaan untuk menunjang pengambilan keputusan strategi bisnis oleh perusahaan. Selain bagi perusahaan, investor juga mengamati *sales growth* untuk menunjukkan kemampuan perusahaan dalam penjualannya serta keuntungan yang diperoleh perusahaan (Fauzan et al., 2019).

Dua tahun setelah pandemi melanda yakni pada tahun 2022 tren pertumbuhan penjualan GoTo mengalami kenaikan sebesar 150,22%. Untuk mengetahui salah satu alasan penjualan naik namun juga masih mengalami kerugian perusahaan, dapat menggunakan penilaian terhadap kinerja keuangan perusahaan (Pratama & Devi, 2021). Dengan adanya kinerja keuangan, dapat membantu investor bahkan calon investor dalam menginvestasikan uangnya agar tidak salah pilih dan merugi.

Penurunan dan kenaikan penjualan mengharuskan perusahaan *startup* mengukur kinerja keuangan salah satunya dengan menganalisis laporan keuangan. Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan.

Rasio keuangan dapat menjadi salah satu alat tolak ukur untuk mengetahui posisi keuangan dan keberhasilan suatu perusahaan yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam pengambilan keputusan (Cahya et al., 2021). Nilai perusahaan juga dapat dilihat dari rasio keuangan yang dihasilkan oleh laporan keuangan.

Trend linier adalah perubahan nilai variabel yang relatif stabil dari waktu ke waktu dimana arah perubahan digambarkan dalam suatu garis linier yang halus dan dapat untuk meramalkan nilai suatu variabel pada waktu tertentu. Dalam analisis keuangan, analisis terhadap data historis diperlukan untuk melihat trend yang mungkin timbul. Analisa trend biasa dilakukan untuk setiap rasio atau angka keuangan dibandingkan dengan trend dalam industri, sehingga dapat menunjukkan apakah rasio keuangan cenderung naik atau turun.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian jenis deskriptif kuantitatif untuk analisa ini, dengan menggambarkan dan menjabarkan data dalam penelitian melalui perhitungan angka-angka. Data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan *startup* yang telah *go public* yakni PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2020-2022 yang diakses melalui Efek Indonesia (BEI) atau situs resmi perusahaan yaitu www.gotocompany.com. Teknik analisis data dalam penelitian ini dengan membandingkan rasio keuangan. Hasil informasi akan berbentuk angka-angka dalam presentase dan dilakukan analisis trend dengan menggunakan metode kuadrat terkecil untuk melihat kecenderungan angka-angka rasio tertentu, sehingga diperoleh gambaran apakah rasio-rasio tersebut cenderung naik atau turun. Bentuk persamaan analisis trend linier dengan metode kuadrat terkecil dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y_t = a + bX, \text{ dimana: } a = \frac{\sum y}{n} \text{ dan } b = \frac{\sum xy}{\sum x^2}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini menggunakan data sekunder pada salah satu perusahaan *startup* yang telah *go public* dan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia di sektor teknologi. PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk merupakan perusahaan induk dan penyedia platform digital terbesar di Indonesia. Perusahaan ini menawarkan infrastruktur teknologi dan solusi bagi semua orang untuk mengakses dan berkembang dalam ekonomi digital. Ekosistem GoTo terdiri dari layanan transportasi *on-demand*, *e-commerce*, pengiriman makanan dan bahan makanan, logistik dan pemenuhan, serta layanan keuangan dan pembayaran melalui platform Gojek, Tokopedia, dan GoTo Financial.

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk diukur kinerjanya melalui rasio keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas dengan komponen *current ratio* dan *quick ratio*, rasio leverage dengan komponen *debt ratio* dan *debt to equity ratio*, rasio aktivitas dengan komponen *total asset turn over* dan *working capital turn over*, dan rasio profitabilitas dengan komponen *return on asset*, *return on equity*, *net profit margin* dengan pertumbuhan penjualan sebagai indikatornya.

Rasio Keuangan

Tabel 2.

Rasio Likuiditas PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Periode 2020-2022

Tahun	CR	Cash Ratio
2020	3,39	2,66
2021	2,93	2,53
2022	2,81	2,39
Nilai Rata-rata	3,04	2,53

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil dari *current ratio* pada Tabel 2. menunjukkan bahwa PT GoTo Tokopedia Tbk mengalami penurunan selama tiga tahun berturut-turut. Jika angka *current ratio* pada suatu perusahaan lebih dari 2 kali atau 200 persen, artinya perusahaan itu memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajibannya (Ariyanti, 2020). Pada 2020 GoTo memiliki *current ratio* tertinggi yaitu sebesar 3,39 atau 339 persen, nilai *current ratio* tersebut diakibatkan oleh naiknya aktiva lancar yang cukup tinggi dan kenaikan hutang lancar dari tahun sebelumnya sebesar 52% dan 12%. Pada 2021 *current ratio* GoTo sebesar 2,93 atau 293 persen, nilai *current ratio* tersebut diakibatkan oleh kenaikan pada aktiva lancar dan kenaikan tinggi pada hutang lancar dari tahun sebelumnya sebesar 46% dan 53%. Pada 2022 *current ratio* GoTo merupakan nilai rasio terendah dalam penelitian ini, yaitu sebesar 2,81 atau 281 persen, hal ini disebabkan oleh turunnya aktiva lancar dan hutang lancar yaitu sebesar 6% dan 1%. Dengan

demikian, pada periode 2020-2022 pada *current ratio* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dalam keadaan baik dan mampu membayar hutang lancar perusahaan.

Hasil dari *cash ratio* pada Tabel 2. menunjukkan bahwa sama halnya dengan nilai *current ratio* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk mengalami penurunan di setiap tahunnya pada periode 2020-2022. Jika angka pada *cash ratio* lebih dari 0,5 kali atau 50 persen, artinya perusahaan memiliki kemampuan yang baik untuk memenuhi kewajiban lancarnya hanya dengan kas perusahaan (Ariyanti, 2020). Hasil perhitungan *cash ratio* pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2020-2022 ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik dan mampu untuk memenuhi kewajiban lancarnya menggunakan kas perusahaan.

Tabel 3.

Rasio Lverage PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Periode 2020-2022

Tahun	DAR	DER
2020	0,31	0,45
2021	0,1	0,12
2022	0,12	0,13
Nilai Rata-rata	0,18	0,23

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil dari perhitungan *debt to asset ratio* pada Tabel 3. menunjukkan bahwa PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk mengalami penurunan presentase selama tiga tahun. Standar industri untuk rasio ini adalah maksimal 0,35 kali atau 35 persen, hal tersebut menandakan perusahaan memiliki modal terhadap aset sehingga tingkat keamanan dananya pun semakin baik (Ariyanti, 2020). Hasil perhitungan DAR ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan baik dengan meningkatkan aset menggunakan dana modal perusahaan sendiri.

Hasil *debt to equity ratio* pada Tabel 3. menunjukkan perusahaan ini mengalami penurunan pada periode penelitian ini. Standar industri untuk DER ini yaitu maksimal 0,9 kali atau 90 persen, hal tersebut menandakan perusahaan dalam keadaan yang baik saat menjalankan usahanya dengan memiliki cukup modal dan tidak bergantung pada hutang (Ariyanti, 2020). Dengan ini menunjukkan bahwa PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2020-2022 menjalankan usahanya dalam keadaan baik.

Tabel 4.

Rasio Aktivitas PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Periode 2020-2022

Tahun	TATO	WCTO
2020	0,11	0,24
2021	0,03	0,19
2022	0,08	0,52
Nilai Rata-rata	0,07	0,32

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil dari perhitungan *total asset turn over* pada Tabel 4. menunjukkan bahwa PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk mengalami fluktuasi dan cenderung menurun. Standar untuk rasio aktivitas ini minimal 1,1 kali atau 110 persen, dimana semakin tinggi maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola asetnya (Rachmawati & Putri, 2023). Dengan ini hasil perhitungan TATO periode 2020-2022 menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan kurang baik dan kurang mengoptimalkan perputaran aset yang dimiliki perusahaan untuk menghasilkan pendapatan.

Hasil dari *working capital turn over* pada Tabel 4. menunjukkan bahwa GoTo pada periode 2020-2022 mengalami fluktuasi. Standar untuk WCTO ini minimal 0,06 kali atau 6 persen, dimana semakin meningkat persentasenya maka kinerja perusahaan semakin baik dan efektif dalam mengelola aktiva lancar dan hutang lancar untuk menghasilkan pendapatan (Rachmawati & Putri, 2023). Dengan demikian, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2020-2022 dalam keadaan baik dikarenakan jumlah pendapatan yang meningkat dan hasil perolehan dari perhitungan WCTO ini diatas standar.

Tabel 5.

Rasio Profitabilitas PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Periode 2020-2022

Tahun	ROA	ROE	NPM
2020	-0,56	-0,8	-5,03
2021	-0,14	-0,16	-4,94
2022	-0,29	-0,33	-3,56
Nilai Rata-rata	-0,33	-0,43	-4,51

Sumber: Data diolah, 2023

Hasil perhitungan *return on asset* pada Tabel 5. menunjukkan bahwa PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2020-2022 sangat rendah bahkan minus. Standar pada ROA ini minimal 0,3 kali atau 30 persen, dimana laba bersih yang dihasilkan digunakan untuk pengembalian total aset (Ariyanti, 2020). Dalam periode penelitian ini GoTo belum mampu mengembalikan total aset yang telah digunakan selama periode berjalan.

Berdasarkan Tabel 5. juga menunjukkan rendahnya kinerja keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk pada periode penelitian yang diprosikan dengan ROE. Standar untuk ROE yaitu minimal 40 kali atau 40 persen, dengan indikator perusahaan mampu menghasilkan profit atau keuntungan dari keefektifan pengelolaan modal atau investasi pemegang saham perusahaan.

Sama halnya dengan ROA dan ROE, hasil perhitungan *net profit margin* pada perusahaan ini juga sangat rendah. Standar pada NPM yaitu minimal 0,2 kali atau 20 persen, dimana perusahaan dapat mendapat laba bersih yang maksimal dengan mengefisienkan bagian operasional. Berdasarkan hasil NPM pada PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk diatas jauh dibawah nilai standar yang seharusnya. Hal tersebut dikarenakan perusahaan belum mampu memproyeksikan laba menjadi suatu profit dan dalam laporan laba rugi tahunan pada periode 2020-2022 dinyatakan bahwa PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk mengalami kerugian finansial yang sangat besar.

Analisis Trend Linier dengan *Least Square Method*

Tabel 6.

***Current Ratio* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Periode 2020-2022**

Tahun	Kode Waktu (X)	CR (Y)	XY	X²
2020	-1	3,39	-3,39	1
2021	0	2,93	0	0
2022	1	2,81	2,81	1
Jumlah		9,13	-0,58	2

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 6. persamaan trend *current ratio* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2020 sampai dengan 2022 adalah $Y = 3,04 - 0,29X$. Dari persamaan tersebut diperoleh nilai b negatif yang menunjukkan bahwa perusahaan mengalami penurunan aset lancar sebesar 0,29 dari total kewajiban lancar. Meskipun demikian PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk masih mampu membayar kewajiban lancarnya.

Tabel 7.

***Cash Ratio* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Periode 2020-2022**

Tahun	Kode Waktu (X)	Cash Ratio (Y)	XY	X²
2020	-1	2,66	-2,66	1
2021	0	2,53	0	0
2022	1	2,39	2,39	1
Jumlah		7,58	-0,27	2

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 7. persamaan trend *cash ratio* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2020 sampai dengan 2022 adalah $Y = 2,52 - 0,136X$. Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa perusahaan mengalami penurunan *cash ratio* sebesar 0,136.

Tabel 8.

***Debt to Asset Ratio* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Periode 2020-2022**

Tahun	Kode Waktu (X)	DAR (Y)	XY	X ²
2020	-1	0,31	-0,31	1
2021	0	0,1	0,1	0
2022	1	0,12	0,12	1
Jumlah		0,53	-0,19	2

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 8. persamaan trend *debt to asset ratio* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2020 sampai dengan 2022 adalah $Y = 0,177 - 0,095X$. Dari persamaan tersebut diperoleh nilai b negatif yang menunjukkan bahwa asset perusahaan yang dibiayai dengan hutang mengalami penurunan sebesar 0,095.

Tabel 9.

***Debt to Equity Ratio* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Periode 2020-2022**

Tahun	Kode Waktu (X)	DER (Y)	XY	X ²
2020	-1	0,31	-0,31	1
2021	0	0,1	0,1	0
2022	1	0,12	0,12	1
Jumlah		0,53	-0,19	2

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 9. persamaan trend *debt to equity ratio* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2020 sampai dengan 2022 adalah $Y = 0,233 - 0,16X$. Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa *equity* perusahaan yang dibiayai dengan hutang mengalami penurunan sebesar 0,16.

Tabel 10.

***Total Asset Turn Over* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Periode 2020-2022**

Tahun	Kode Waktu (X)	TATO (Y)	XY	X ²
2020	-1	0,11	-0,11	1
2021	0	0,03	0,03	0
2022	1	0,08	0,08	1
Jumlah		0,22	-0,03	2

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 10. persamaan trend *total asset turn over* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2020 sampai dengan 2022 adalah $Y = 0,073 - 0,015X$. Dari persamaan tersebut diperoleh nilai b negatif yang menunjukkan bahwa total asset perusahaan mengalami penurunan penjualan bersih sebesar 0,015.

Tabel 11.

***Working Capital Turn Over* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Periode 2020-2022**

Tahun	Kode Waktu (X)	WCTO (Y)	XY	X ²
2020	-1	0,24	-0,24	1
2021	0	0,19	0,19	0
2022	1	0,52	0,52	1
Jumlah		0,95	0,28	2

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 11. persamaan trend *working capital turn over* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2020 sampai dengan 2022 adalah $Y = -0,317 + 0,14X$. Dari persamaan tersebut diperoleh nilai b positif yang menunjukkan bahwa total asset perusahaan mengalami kenaikan penjualan sebesar 0,014.

Tabel 12.

***Return On Asset* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Periode 2020-2022**

Tahun	Kode Waktu (X)	ROA (Y)	XY	X ²
2020	-1	-0,56	0,56	1
2021	0	-0,14	0	0
2022	1	-0,29	-0,29	1
Jumlah		-0,99	0,27	2

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 12. persamaan trend *return on asset* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2020 sampai dengan 2022 adalah $Y = -0,33 + 0,135X$. Dari persamaan tersebut diperoleh nilai b positif yang menunjukkan bahwa perusahaan sedang mengalami naiknya total asset sebesar 0,135 namun menghasilkan rugi.

Tabel 13.

***Return On Equity* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Periode 2020-2022**

Tahun	Kode Waktu (X)	ROE (Y)	XY	X ²
2020	-1	-0,8	0,8	1
2021	0	-0,16	0	0
2022	1	-0,33	-0,33	1
Jumlah		-1,29	0,47	2

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 13. persamaan trend *return on equity* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2020 sampai dengan 2022 adalah $Y = -0,43 + 0,235X$. Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa *equity* perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,235 namun mengalami kerugian.

Tabel 14.

***Net Profit Margin* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. Periode 2020-2022**

Tahun	Kode Waktu (X)	NPM (Y)	XY	X ²
2020	-1	-0,8	0,8	1
2021	0	-0,16	0	0
2022	1	-0,33	-0,33	1
Jumlah		-1,29	0,47	2

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan Tabel 14. persamaan trend *net profit margin* PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2020-2022 adalah $Y = -4,51 + 0,735X$. Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa NPM mengalami kenaikan sebesar 0,735.

Analisis laporan keuangan PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk periode 2020-2022 menggunakan rasio keuangan dengan tingkat kinerja keuangan yang baik dihasilkan dari perhitungan rasio likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* dan *cash ratio*, rasio leverage yang diproksikan dengan *debt to asset ratio* dan *debt to equity ratio*, serta rasio aktivitas yang diproksikan dengan *working capital turn over*. Hal ini dikarenakan aset yang dimiliki perusahaan cukup besar dan mampu menjalankan usaha tanpa dibiayai oleh pihak ketiga.

Sedangkan perhitungan analisis laporan keuangan dengan kinerja kurang baik dihasilkan oleh rasio aktivitas yang diproksikan dengan *total asset turn over* dan rasio profitabilitas yang diproksikan dengan *return on asset*, *return on equity*, dan *net profit margin*. Hal ini disebabkan karena perusahaan belum mampu mengembalikan dana atau aset yang telah tertanam dalam suatu periode sehingga menyebabkan kenaikan dari penjualan dan bahkan mengalami kerugian yang cukup besar.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan perhitungan kinerja PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk menunjukkan bahwa nilai *sales growth* tidak selalu sejalan dengan nilai rasio profitabilitas dan rasio aktifitas dalam suatu perusahaan. Agar kondisi perusahaan menjadi lebih baik untuk periode kedepannya, sebaiknya perusahaan mengelola dana yang tertanam atau aset perusahaan dengan sebaik

mungkin agar dapat berputar secara maksimal dalam suatu periode untuk mendapatkan profit yang optimal.

DAFTAR REFERENSI

- Ariyanti, K. (2020, 8 11). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada PT. Dzaky Indah Perkasa Cabang Sungai Tabuk. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 6(2). <https://doi.org/10.35972/jieb.v6i2.349>
- Bursa Efek Indonesia. (n.d.). <http://www.idx.co.id/>
- Cahaya, A. D., Rachmawati, H., & Putri, R. R. (2021). Analisis Kesehatan Keuangan Perusahaan Di Masa Pandemi Covid 19 Menggunakan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas (Studi Kasus Umkm Ameera Hijab). *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 10(2), 131-136. <http://dx.doi.org/10.35906/je001.v10i2.788>
- Fauzan, F., Ayu, D. A., & Nurharjanti, N. N. (2019). The Effect of Audit Committee, Leverage, Return on Assets, Company Size, and Sales Growth on Tax Avoidance. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(3). <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i3.9338>
- Kawito, P. (2021, 6 15). Euforia Saham Teknologi. *Kontan.co.id*. <https://insight.kontan.co.id/news/euforia-saham-teknologi>
- Lailah, A. N. (2018). Investasi Cara Untuk Manajemen Keuangan Di Masa Depan. Percepatan Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) Melalui Perkuatan Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) di Jawa Timur. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*. <http://eprints.umsida.ac.id/3586/1/166120600014%20Azzah%20Nur%20Lailah.pdf>
- Lilayah, A. (2023, 2 9). Pasar Perangkat Lunak Big Data dan Analytics Indonesia Tumbuh 14,7%. *SWA Online*. <https://swa.co.id/swa/trends/technology/pasar-perangkat-lunak-big-data-dan-analytics-indonesia-tumbuh-147>
- Mediana. (2022, 11 8). Indonesia Masih Jadi Tempat Menarik untuk Investasi Teknologi. *Kompas.id*. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2022/11/08/indonesia-masih-jadi-tempat-menarik-untuk-investasi-teknologi>
- Pratama, P. B., & Devi, S. (2021, 09 02). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan dan Manajemen Laba Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018. *Jimat Undiksha*, 12(2). <https://doi.org/10.23887/jimat.v12i2.29167>
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk. (n.d.). <https://www.gotocompany.com/>
- Rachmawati, R., & Putri, D. L. (2023, 7 20). Analisis Rasio Aktivitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT. Sumber Alfaria Djaya, Tbk. *Jurnal Public Corner FISIP Universitas Wiraraja*, 18(1). <https://doi.org/10.24929/fisip.v18i1.2514>
- Suyanti, E., & Hadi, N. U. (2019). Analisis Motivasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal. *Edunomic Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 7(2). <http://dx.doi.org/10.33603/ejpe.v7i2.2352>

- Tika. (2022, Maret 15). *Menilik Prospek Investasi Saham Teknologi*. Ajaib.
<https://ajaib.co.id/menilik-prospek-investasi-saham-teknologi/>
- Undang-Undang Republik Indonesia.* (n.d.).
https://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_1999_5.pdf